

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian beserta hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa:

- a. Dari pengujian atas variabel Permodalan, ditemukan bahwa variabel Permodalan memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan tahun 2019.
- b. Dari pengujian atas variabel Risiko Kredit, ditemukan bahwa variabel Risiko Kredit tidak memiliki pengaruh pada Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 hingga 2019.
- c. Dari pengujian atas variabel Likuiditas, ditemukan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh pada Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 hingga 2019.
- d. Dari pengujian atas variabel Tingkat Efisiensi, ditemukan bahwa variabel Tingkat Efisiensi tidak memiliki pengaruh pada Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 hingga 2019.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang hendak disampaikan, beberapa diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis

Untuk selanjutnya, apabila terdapat peneliti yang memiliki keinginan untuk melakukan hal serupa, maka disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain dari faktor spesifik bank, seperti pendapatan bunga atau dana

deposit yang dihimpun dari nasabah. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk mengikutsertakan variabel eksternal, seperti nilai tukar mata uang, suku bunga acuan atau BI Rate, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan sebagainya sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan sudut pandang yang berbeda. Diharapkan pula peneliti berikutnya dapat menambah jumlah tahun penelitian juga mempergunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya terfokus pada bank umum konvensional yang hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Perusahaan

Ketika menjalankan aktivitas usaha, bank diharapkan dapat menjaga pengeluaran-pengeluaran yang akan menyebabkan pembengkakan biaya operasional, sehingga pada akhirnya akan membuat bank bekerja lebih efisien serta akan menjaga rasio efisiensi bank tetap berada pada standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, yaitu maksimal 89%.

2) Bagi Investor

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan, Investor direkomendasikan untuk menggunakan faktor spesifik bank sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi.